

## Dafar Pustaka

- Asphalt Institute. (1983). *Principles of Construction of Hot Mix Asphalt Pavements.* Annual Books of The Asphalt Institute.
- Ahmad, Omar Asad. (2015). *Using Crumb Rubber (CR) of Scrap Tire in Hot Mix AsphaltDesign.* Department of Civil Engineering Faculty of Engineering Technology, Zarqa University,Zarqa, Jordan.
- Batari, Ahmad., Aman, Mohamad Y., dkk. (2017). “*Rutting Assessment of Crumb Rubber Modifier Modified Warm Mix Aspalt Incorporating Warm Asphalt Additive*”. International Research Journal of Engineering and Technology. 4(2). e-ISSN: 2395-0056.
- Bobby seitia gunanawan ,Nuryasin dan Halimatuisadiah ,(2022)*penelitian pengaruh aspal campuran limbah ban karet sebagai bahan tambahan dalam campuran aspal AC-WC*
- Fauzi satyagraha (2018) *pengaruh penambahan limbah ban bekas dalam kendaraan dan filler karbit pada laston ac bc terhadap karakteristik marshal*
- Laos, Charly dkk (2016). Pengaruh Penambahan Serbuk Ban Karet pada Campuran Laston untuk Perkerasan Jalan Raya. Jurusan Teknik Sipil. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Mulyani, Sri dan Hamdani, Dani (2017). Teknik Pencampuran yang Optimal antara CrumbRubber dan Aspal Pen 60/70. Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan. Bandung.
- Sulfa anjaswarti,fernanda wisnu anggara (2018) *pengaruh penambahan karet ban bekas terhadap karakteristik aspal penetrasi 80/100*
- Sugiyanto (2008) *pengaruh campuran Hot Rolled Asphalt (HRA) dengan mengganti agregat dengan limbah serbuk ban bekas No. 50 (0.29 mm)*
- Sugiyanto. Gito (2008). Kajian Karakteristik Campuran *Hot Rolled Asphalt* Akibat Tambahan Limbah Serbuk Ban Bekas. Jurnal Teknik. Fakultas Sains dan Teknik. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Sugiyanto, Gito (2016). *Characterization of Asphalt Concrete Produced from Scrapped Tire Rubber. Engineering Journal, Volume 21 – 4.*
- SNI 2484:1991 “*Metode Pengujian campuran aspal dengan alat marshall*”
- SNI 2456:2011 “*cara uji penetrasi aspal* ”
- SNI 2434:2011 “*Pengujian Titik Lembek* ”
- SNI ASTM C136:2012 “*Metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar* ” . Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.

SNI 2417:2008 “*Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles*”. Badan Standardisasi Nasional.

SNI 03-4142-1996 “*Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan no. 200 (0,075 mm)*”. Badan Standardisasi Nasional.

